



PENGUASAAN PENULISAN HIRAGANA YOUON SISWA SMAN 12 PADANG

Mayang Gita Tamara¹, Hendri Zalman²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : mayanggitatamara45@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2022-05-25
Diterima : 2022-07-16
Diterbitkan : 2023-06-30

Abstrak

The background of this research is there are still many student errors in writing hiragana letters, especially youon hiragana and there has been no specific assessment of your hiragana quantitatively at SMAN 12 Padang. The purpose of this study was to describe the writing of hiragana youon in class X SMAN 12 Padang. The type of research used in this research is quantitative method with descriptive data presentation type. The population in this study were students of class X SMA Negeri 12 Padang totaling 108 students. The sample in this study were students of class X SMA N 12 Padang totaling 30 people. The data of this research is the test scores of students' writing mastery of hiragana youon. Based on the results of research that can be carried out, it can be ascertained that mastery of hiragana is generally in the "adequate" qualification with an average of 56.6.

Kata Kunci:

Mastery, Hiragana, Youon

PENDAHULUAN

Dedi Sutedi (2004:7) menyatakan bahwa Hiragana digunakan untuk menulis kosa kata bahasa Jepang asli. Hiragana adalah huruf yang pertama kali dipelajari pembelajar bahasa Jepang pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Huruf hiragana tersebut menggambarkan bunyi seion yang berjumlah 46 huruf.

Hiragana juga memiliki beberapa variasi yang menggambarkan bunyi selain bunyi youon, yaitu dakuon, handakuon, sokuon, hatsuon, chouon dan youon. Dari berbagai bunyi tersebut youon termasuk salah satu bunyi yang sulit untuk dikuasai penulisannya. Sudjianto dan Dahidi (2009:48) menyatakan bahwa youon dibentuk dari gabungan dua buah silabel. Silabel pertama, yaitu: き(ki), し(shi), ち(chi), に(ni), ひ(hi), み(mi), り(ri), こ(ko), ぎ(gi), じ(ji), び(bi), ぴ(pii). Silabel kedua, yaitu: や(ya), ゆ(yu) dan よ(yo). Penulisan youon ini memiliki karakter khusus dimana silabel 1 ditulis biasa sedangkan silabel 2 ditulis dengan ukuran lebih kecil. Karakter penulisan seperti itu tentu harus benar-benar diperhatikan. Sudjianto (2004:78) berpendapat bahwa untuk menguasai ragam tulisan (baca-tulis) diperlukan penguasaan jenis huruf beserta fungsinya masing-masing.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada SMAN 12 Padang, mempelajari arsip ulangan harian siswa. Hasilnya diketahui bahwa siswa kesulitan dalam membedakan bentuk penulisan beberapa bunyi youon yang semestinya ditulis しよ (sho) namun menjadi そ (so). Kesalahan lainnya yaitu kesalahan dalam menulis ukuran hirif pada silabel ゆ (yu) yang seharusnya ditulis dengan ukuran yang lebih kecil pada kata じゅう (juu) namun ditulis じゅう (jiyuu). Tapi tidak ada penilaian hiragana youon yang khusus sehingga belum ada data terukur mengenai aspek yang kurang dan yang baik untuk mengevaluasi. Padahal perlu analisis hasil evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan di atas perlu dilakukan penelitian sehingga didapatkan nilai penguasaan hiragana youon yang terukur dan terdokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan penulisan hiragana youon pada siswa kelas X SMAN 12 Padang. Silahkan gunakan Mendeley, Zotero, atau aplikasi referensi lainnya, berikut contohnya: (Becerra, Herazo, Garcia, Sagre, & Diaz, 2020), (Ristimäki, Tiitinen, Juvonen-Posti, & Ruusuvoori, 2020), (Azoua, 2020), (Kusumaningputri & Widodo, 2018), (Ardi, Muhd. Al Hafizh, & Arianto, 2020), (Sugiyono, 2017), (Mahmudah & Ardi, 2020). PENDAHULUAN sampai KESIMPULAN harus terdiri dari 3.000 – 6.000 kata atau sebanyak 8 sampai 15 halaman. Persyaratan jumlah referensi minimal 15 – 50 referensi yang 40 – 80% diambil dari jurnal nasional terkemuka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode kuantitatif karena datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan angka. Pendekatan penelitian deskriptif hanya menggambarkan variabel sehingga tidak sampai ke tingkat membandingkan variabel ataupun mengetahui hubungan antar variabel. Sesuai dengan objek penelitian ini yaitu penguasaan hiragana youon sehingga penulis hanya berfokus menggambarkan fenomena aktual berdasarkan fakta yang terjadi. Kemudian data tersebut berupa angka yang diolah secara statistik. Oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebanyak 3 kelas yaitu X IPA 1, X IPA 3 dan X IPA 5 yang berjumlah 108 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah random sampling. Caranya adalah peneliti membagikan kertas undian kepada seluruh anggota populasi, masing-masing kelas diberi 10 kertas bertanda khusus. Bagi yang mendapatkan kertas bertanda khusus tersebut diambil menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini data di ambil melalui tes. Tes yang diberikan adalah tes tulis. Tes ini terdiri dari 2 indikator, yaitu siswa mampu mengidentifikasi hiragana dalam kosa kata dasar bahasa Jepang yang mengandung bunyi youon dan siswa mampu menuliskan hiragana dalam kosakata bahasa Jepang yang mengandung bunyi youon. Pada indikator ini merujuk pada KD3

dan KD4, Zalman (2021:101) mengatakan bahwa di luar kompetensi sikap (spiritual dan sosial) ada dua kompetensi yang dirumuskan oleh kurikulum 2013, yaitu kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi keterampilan cenderung menggunakan kata-kata: mengidentifikasi, menentukan, menggambarkan, menganalisis. Sedangkan kompetensi keterampilan cenderung menggunakan kata-kata: mengolah, menalar, menyaji, mendramatisasi, menghasilkan, membuat. Soal terdiri dari 22 butir, diantaranya 5 tes pilihan ganda dan 17 tes isian. Tes dilaksanakan pada 14 februari 2022 di SMAN 12 Padang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah pertama, menghitung rata-rata nilai yang telah diperoleh siswa dengan menggunakan rumus. Kedua, Menganalisis data perindikator dengan melakukan sebaran nilai. Sebaran nilai dibuat dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Ketiga, Mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar. Keempat, Mengklasifikasikan penguasaan hiragana youon dengan konversi nilai ke sistem penilaian SMA Negeri 12 Padang. Kelima, Menginterpretasikan hasil tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan pertama, penguasaan hiragana youon secara keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang tahun pelajaran 2021/2022 nilai rata-rata 58,1 memiliki kualifikasi cukup. Kedua, Diketahui berdasarkan kedua indikator. Pertama mampu mengidentifikasi hiragana dalam kosakata bahasa Jepang yang terdapat bunyi youon dengan ilia rata-rata 73,3 memiliki kualifikasi baik. Kedua, mampu menuliskan hiragana dalam kosakata bahasa Jepang yang terdapat bunyi youon dengan nilia rata-rata 42,9 memilikik kualifikasi kurang. Ketiga, dari kedua indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan pada indikator menuliskan hiragana dengan nilai rata-rata 42,9 memiliki kualifikasi kurang. Keempat, rata-rata mereka memiliki salah dalam cara menuliskan ukuran pada hiragana ゃ(ya), ゆ(yu), よ(yo) kecil. Kelima, masih banyak siswa yang belum hafal dan memahami huruf hiragana sehingga sering sulit membedakan antara hiragana dengan katakana. Untuk lebih jelasnya, data penelitian ini akan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Penguasaan Penulisan Hiragana Youon

Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	10
Rata-Rata	58,1

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata yang diperoleh dari 30 orang siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang adalah 58,1. Nilai tertinggi siswa adalah 100 Sementara

perolehan nilai terendah siswa adalah 10. Artinya, nilai tersebar diantara rentang nilai 10-100. Proses pengelompokkan nilai perindikator penguasaan penulisan hiragana bentuk youon pada siswa kelas X SMAN 12 Padang yang ditinjau dari dua indikator yaitu, Siswa mampu mengidentifikasi hiragana youon dan siswa mampu menuliskan hiragana youon. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Ukuran Nilai Perindikator Penguasaan

No.	Ukuran Pemusatan Data	Ind 1	Ind 2
1	Nilai Tertinggi	100	100
2	Nilai Terendah	20	0
3	Rata-Rata	73,3	42,9

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 orang siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang ukuran nilai mean indikator 1 adalah 73,3 dan indikator 2 adalah 42,9. Pada ukuran nilai modus indikator 1 adalah 100 dan indikator 2 adalah 0. Perolehan nilai max pada indikator 1 dan 2 sama-sama 100, sedangkan nilai minimum indikator 1 lebih tinggi dibandingkan nilai pada indikator 2, yaitu indikator 1 memperoleh nilai min 20 dan indikator 2 adalah 0.

Indikator Mengidentifikasi Hiragana Youon dengan Tepat

Hasil analisis data untuk indikator mengidentifikasi Hiragana bentuk Youon dengan tepat dapat dilihat pada table berikut.

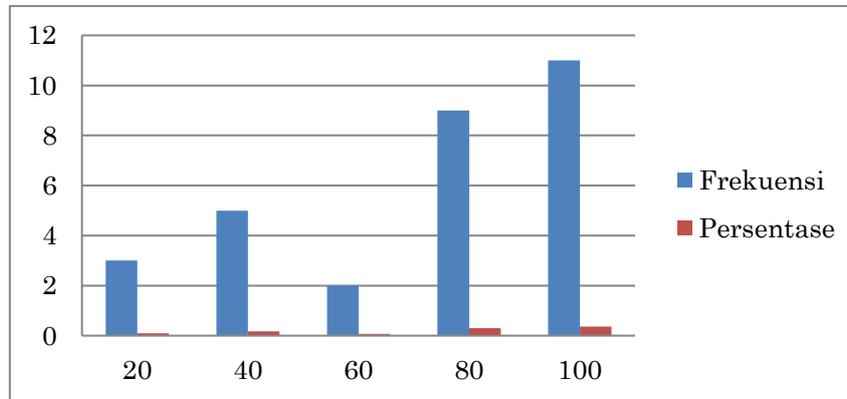
Tabel 3 Perolehan Skor dan Nilai Untuk Indikator

Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	20
Rata-Rata	73,3

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh jumlah nilai rata-rata 73,3. Nilai tertinggi siswa Nilai siswa adalah 100. Nilai terendah siswa adalah 20. Artinya, nilai tersebar pada rentang nilai 20-100. Rincian data dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4 Sebaran Nilai Untuk Indikator Mengidentifikasi

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	20	3	10%
2.	40	5	16,7%
3.	60	2	6,7%
4.	80	9	30%
5.	100	11	36,7%
	Jumlah	30	100%



Gambar 1 Histogram Sebaran Nilai untuk Indikator Mengidentifikasi Hiragana

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada nilai 100 yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%. Untuk nilai terendah pada nilai 20 yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 10%. Dan untuk nilai yang sering muncul terdapat pada nilai 100 sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%. Selanjutnya, untuk mengetahui klasifikasi untuk indikator mengidentifikasi hiragana youon dengan tepat berdasarkan skala perolehan SMAN 12 Padang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Klasifikasi Untuk Indikator Mengidentifikasi Hiragana Youon

No	Nilai	Prediket	Frekuensi	Persentase
1.	20	Sangat Kurang	3	10%
2.	40	Sangat Kurang	5	16,7%
3.	60	Cukup	2	6,7%
4.	80	Baik	9	30%
5.	100	Sangat Baik	11	36,7%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada nilai 100 yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%. Untuk nilai terendah pada nilai 20 yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 10%. Dan untuk nilai yang sering muncul terdapat pada nilai 100 sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%.

Berikut contoh lembaran jawaban siswa pada indikator mengidentifikasi hiragana bentuk sokuon dengan tepat.

- A. Pilihlah jawaban yang tepat
1. きやくま
 a. a. Kiyakuma b. *kyakuma* c. *kiikuma* ✗
 2. しょうかい
 a. *Shoukai* b. b. shiyokai c. *shiokai* ✗
 3. にゅうがく
 a. *Nyuugaku* b. b. Niyugaku c. *Niyagaku* ✗
 4. ~~りゅう~~
 a. a. りゅう b. りゅう c. りゆ ✗
 5. JUU
 a. じゅう b. b. じゅう c. じゆ ✓

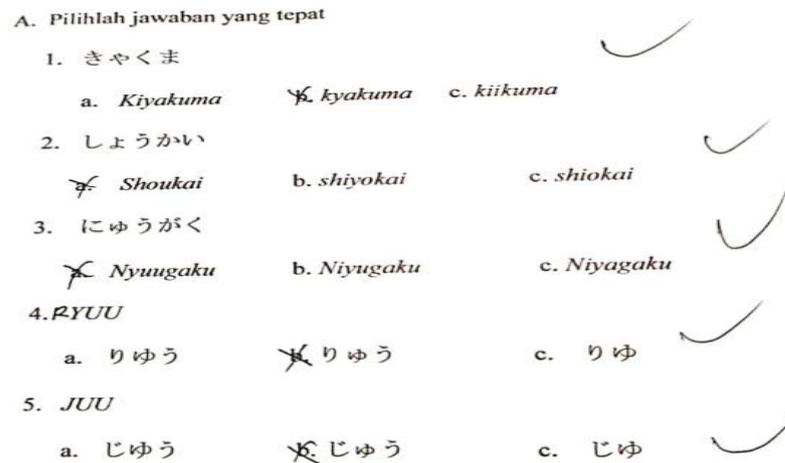
Gambar 2 Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator Mengidentifikasi Hiragana Youon Sampel SP26

Berdasarkan contoh lembar jawaban sampel SP26 di atas, diketahui bahwa sampel hanya menjawab 1 butir soal yang benar yaitu soal nomor 5. Sementara, 4 butir soal lainnya yaitu soal nomor 1,2,3 dan 4 sampel menjawab salah. Pada soal nomor 1 siswa menjawab kiyakuma padahal opsi yang tepat adalah kyakuma, soal nomor 2 siswa menjawab shiyokai padahal opsi yang tepat adalah shoukai, soal nomor 3 siswa menjawab niyugaku padahal opsi yang tepat adalah nyuugaku dan soal nomor 4 siswa menjawab りゅう padahal opsi yang tepat adalah りゆう. Dari contoh lembar jawaban ini sampel kesulitan membedakan cara baca hiragana youon dengan hiragana seion.

- A. Pilihlah jawaban yang tepat
1. きやくま
 a. *Kiyakuma* b. ~~kyakuma~~ c. *kiikuma* ✓
 2. しょうかい
 a. ~~Shoukai~~ b. *shiyokai* c. *shiokai* ✓
 3. にゅうがく
 a. *Nyuugaku* b. *Niyugaku* c. ~~Niyagaku~~ ✗
 4. ~~りゅう~~
 a. りゅう b. ~~りゅう~~ c. りゆ ✓
 5. JUU
 a. じゅう b. ~~じゅう~~ c. じゆ ✓

Gambar 3 Contoh Lembar Jawaban Nilai yang Mendekati Rata-Rata pada Indikator Mengidentifikasi Hiragana Youon Sampel SP19

Berdasarkan contoh lembar jawaban sampel SP19 di atas, diketahui bahwa sampel mampu menjawab 4 butir soal dengan benar yaitu soal nomor 1, 2, 4 dan 5 dan menjawab 1 butir soal dengan salah yaitu soal nomor 3. Pada soal nomor 3 siswa menjawab *nyuugaku* padahal jawaban yang benar adalah *nyuugaku*.



Gambar 4 Contoh Lembar Jawaban Nilai Tertinggi pada Indikator Mengidentifikasi Hiragan Youon Sampel SP18

Berdasarkan contoh lembar jawaban sampel SP11 di atas, diketahui bahwa sampel menguasai hiragana youon dengan baik, sehingga seluruh soal tes dapat dijawab dengan tepat.

Indikator Mampu Menuliskan Hiragana Youon

Hasil analisis data untuk indikator menuliskan hiragana youon dengan tepat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator Menuliskan Hiragana Youon

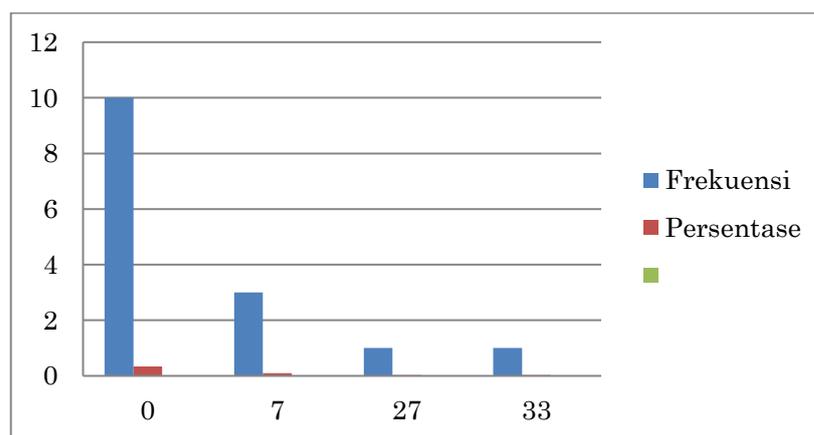
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	0
Rata-Rata	42,9

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata 42,9. Nilai tertinggi siswa adalah 100 dan nilai terendah siswa adalah 0. Artinya, nilai tersebar pada rentang nilai 0-100. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Sebaran Nilai untuk Indikator Menuliskan Hiragana Bentuk Youon dengan Tepat

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0	10	33,3%
2.	7	3	10%
3.	27	1	3,3%
4.	33	1	3,3%

5.	47	2	6,7%
6.	53	1	3,3%
7.	73	2	6,7%
8.	87	2	6,7%
9.	93	3	10%
10.	100	4	13,3%
Jumlah		30	100



Gambar 5 Histogram Sebaran Nilai untuk Indikator Menuliskan

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada nilai 100 yaitu sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%. Untuk nilai terendah pada nilai 0 yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%. Dan untuk nilai yang sering muncul terdapat pada rentang nilai 0 yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%. Selanjutnya, untuk mengetahui klasifikasi untuk indikator menuliskan hiragana youon dengan tepat berdasarkan skala perolehan SMAN 12 Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8 Klasifikasi Untuk Indikator Menuliskan Hiragana Youon Berdasarkan Skala Perolehan SMA Negeri 12 Padang

No	Nilai	Prediket	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0	Sangat Kurang	10	33,3%
2.	7	Sangat Kurang	3	10%
3.	27	Sangat Kurang	1	3,3%
4.	33	Sangat Kurang	1	3,3%
5.	47	Kurang	2	6,7%
6.	53	Kurang	1	3,3%
7.	73	Cukup	2	6,7%
8.	87	Baik	2	6,7%
9.	93	Sangat Baik	3	10%
10.	100	Sangat Baik	4	13,3%
Jumlah			30	100

Dari tabel di atas, diketahui klasifikasi untuk indikator menuliskan hiragana youon dengan tepat dapat dikelompokkan menjadi lima klasifikasi. Pertama, 7 orang memperoleh kualifikasi sangat baik dengan persentase 23,3%. Kedua, 2 orang memperoleh kualifikasi baik dengan persentase 6,7%. Ketiga, 2 orang memperoleh kualifikasi cukup dengan persentase 6,7%. Keempat, 4 orang memperoleh kualifikasi kurang dengan persentase 13,3%. Kelima, 15 orang memperoleh kualifikasi sangat kurang dengan presentasi 50%.

Berikut contoh lembaran jawaban siswa pada Indikator Menggunakan hiragana youon.

6. PYAKU	X	パ	イ	ア	ア	の				
7. SHUMI	X	し	ゆ	あ						
8. RYOURI	X	う	よ	う	り					
9. JOSEI	X	じ	よ	ー	せ	い				
*10. KIYOI	*	き	よ	あ						
11. KYOTO	X	き	よ	に						
12. MYOUREI	X	あ	な	た	の	い	い			
*13. GIYOMI	*	ぎ	よ	み						
14. BICHABICHA	X	び	ち	あ	ぜ	あ	あ			
15. BYAKUREN	X	パ	イ	ア	ア	の	の	し	い	
16. PYONPYON	X	ピ	オ	ン	ゼ	オ	ソ			
17. HYOUME	X	ひ	た	う						
18. NYAAN	X	に	か	ん						
19. CHOU	X	ち	ゆ	う	が	く				
20. CHUGAKU	X	ち	や	あ	の					
21. HYAKU	X	び	よ	う	い	ん				
22. BYOUIN										

Gambar 6 Contoh Lembar Jawaban Terendah pada Indikator Menuliskan Hiragana Youon Sampel SP26

Berdasarkan contoh lembar jawaban sampel SP26 di atas, diketahui bahwa sampel tidak mampu menjawab seluruh butir soal. Sampel tidak hafal huruf hiragana sehingga tidak bisa mengaplikasikan cara baca hiragana kedalam tulisan.

6. PYAKU	✓	パ	イ	ア	ア	の				
7. SHUMI	✓	し	ゆ	あ						
8. RYOURI	✓	う	よ	う	り					
9. JOSEI	✓	じ	よ	ー	せ	い				
*10. KIYOI	*	き	よ	あ						
11. KYOTO	X	き	よ	に						
12. MYOUREI	X	あ	な	た	の	い	い			
*13. GIYOMI	*	ぎ	よ	み						
14. BICHABICHA	X	び	ち	あ	ぜ	あ	あ			
15. BYAKUREN	X	パ	イ	ア	ア	の	の	し	い	
16. PYONPYON	X	ピ	オ	ン	ゼ	オ	ソ			
17. HYOUME	✓	ひ	た	う						
18. NYAAN	X	に	か	ん						
19. CHOU	✓	ち	ゆ	う	が	く				
20. CHUGAKU	X	ち	や	あ	の					
21. HYAKU	X	び	よ	う	い	ん				
22. BYOUIN	✓	び	よ	う	い	ん				

Gambar 7 Contoh Lembar Jawaban Nilai yang Mendekati Rata-Rata pada Indikator Menuliskan Hiragana Youon Sampel SP2

Berdasarkan contoh lembar jawaban sampel SP2 di atas, diketahui bahwa sampel mampu menjawab 7 butir soal dengan tepat dan menjawab 8 butir soal dengan salah. Pada soal nomor 11, 12, 16 siswa menuliskan silabel kedua sama besar dengan silabel pertama, soal nomor 14 siswa salah menuliskan huruf hiragana youon, soal nomor 15 dan 21 salah menulis silabel pertama, soal nomor 18 dan 20 siswa tidak menuliskan silabel kedua.

6. PYAKU	✓	ピ	ヤ	ク				
7. SHUMI	✓	シ	ユ	ミ				
8. RYOURI	✓	リ	ユ	ウ	リ			
9. JOSEI	✓	ジ	セ	イ				
* 10. KIYOI	✗	キ	ヨ	イ				
11. KYOTO	✓	キ	ヨ	ト				
12. MYOUREI	✗	ミ	ヨ	ウ	ネ	ウ		
* 13. GIYOMI	✗	ギ	ヨ	ミ				
14. BICHABICHA	✓	ビ	チ	ハ	ビ	チ	ハ	
15. BYAKUREN	✓	ビ	ヤ	ク	レ	ン		
16. PYONPYON	✓	ピ	ヨ	ン	ピ	ヨ	ン	
17. HYOUME	✓	ヒ	ヨ	ウ	メ			
18. NYAAN	✓	ニ	ヤ	ア	ン			
19. CHOU	✓	チ	ユ	ウ				
20. CHUUGAKU	✓	チ	ハ	ウ	カ	ク		
21. HYAKU	✓	ヒ	ヤ	ク				
22. BYOUIN	✓	ビ	ヨ	ウ	イ	ン		

Gambar 8 Contoh Lembar Jawaban Nilai Tertinggi pada Indikator Menuliskan Hiragana Youon Sampel SP11

Dari lembar jawaban sampel SP11 di atas, diketahui bahwa sampel menguasai hiragana youon dengan baik sehingga mampu menjawab seluruh soal dengan tepat.

Pembahasan

Hasil analisis data nilai rata-rata penguasaan penulisan hiragana youon spada siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang tahun pelajaran 2021/2022 adalah 58,1 dengan kualifikasi cukup. Pada indikator 1 memiliki nilai rata-rata 73,3. Nilai tertinggi siswa adalah 100 dan nilai terendah siswa adalah 20. Artinya nilai tersebar dalam rentang nilai 20 sampai 100. Selanjutnya, pada indikator 2 memiliki nilai rata-rata 42,9. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 0. Pada indikator 2 nilai lebih bervariasi dalam rentang nilai 0 sampai 100. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa indikator 1 lebih tinggi dari indikator 2 karena soal tes berbentuk multiple choice lebih mudah di banding essai. Dari hasil tes dapat dilihat masih banyak siswa yang menuliskan ゃ (ya), ゆ (yu) dan よ (yo) sama besar dengan huruf sebelumnya. Masih banyak siswa juga yang belum hafal huruf dan bisa membedakan huruf hiragana dengan katakana. Tingkat kesukaran instrumen pada penelitian ini adalah sedang dan mudah. Daya pembeda pada penelitian ini rata-rata memperoleh hasil amat baik. Jika lihat dari hasil tingkat kesukaran daya pembeda soal maka nilai rendal sampel bukan disebabkan dari

instrumen melainkan murni dari kemampuan menguasai huruf hiragana youon yang rendah pada siswa itu sendiri.

Pada indikator mengidentifikasi hiragana youon diperoleh nilai rata-rata 73,3. Nilai tertinggi siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 20. Sebagian besar siswa menjawab benar dan mampu mengidentifikasi hiragana youon dengan baik tapi ada siswa yang kurang mampu mengidentifikasi dengan tepat yang disebabkan karena siswa kurang memahami bunyi hiragana youon sehingga tertukar dengan hiragana lainnya. Pada indikator menuliskan hiragana youon diperoleh nilai rata-rata 42,9. Nilai tertinggi siswa adalah 100 dan nilai terendah siswa adalah 0. Pada indikator ini lebih banyak siswa yang kurang bisa memahami dan menuliskan hiragana youon dengan benar. Berdasarkan pembahasan tersebut, penguasaan penulisan hiragana youon siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang tahun pelajaran 2021/2022 masih sangat kurang. Dari beberapa jawaban yang diberikan sampel penelitian, ada beberapa masalah yang ditemukan adalah sulit membedakan cara mengidentifikasi hiragana youon dengan bentuk hiragana yang lain terutama yang memiliki cara baca sama dan acapkali keliru menuliskan antara hiragana bentuk seion dengan hiragana bentuk youon karena penyebutan yang hampir mirip pada keduanya. Sehingga silabel 1 dan 2 ditulis dengan ukuran yang sama.

Dari keterangan di atas, pembelajar bahasa Jepang masih banyak melakukan kesalahan yang umum ditemui terutama pada penulisan hiragana youon. Jika di review dari penelitian relevan, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2011) dengan judul “Penguasaan Hiragana Bentuk Sokuon dan Youon Pada Siswa Kelas XII SMA N 7 Padang” Dari penelitian yang dilakukan oleh Kartini tersebut tentang penguasaan hiragana bentuk sokuon dan youon pada siswa kelas XII dapat disimpulkan bahwa pada indikator mengidentifikasi cara baca hiragana youon diperoleh nilai rata-rata 81,3. Nilai tertinggi siswa adalah 100 dan nilai terendah siswa adalah 20. Nilai rendah yang didapatkan siswa pada indikator ini disebabkan siswa tersebut keliru dalam cara baca hiragana youon yang sering tertukar dengan bentuk bunyi hiragana lainnya. Pada indikator menuliskan hiragana youon diperoleh nilai rata-rata 84,6. Nilai tertinggi siswa adalah 100 dan nilai terendah siswa adalah 40. Nilai rendah siswa disebabkan karena penggunaan hiragana youon sering tertukar dengan hiragana lainnya. Pada indikator mengidentifikasi hiragana youon yang memperoleh kualifikasi nilai baik. Pada indikator menuliskan hiragana youon yang memperoleh kualifikasi kurang. Pada penelitian ini tes lebih berfokus pada indikator menuliskan hiragana youon.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan hiragana bentuk youon siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang tahun masuk 2021/2022 memiliki kualifikasi cukup. Sehingga masih perlu ditingkatkan, salah satunya mengenai penguasaan hiragana youon agar dapat dikategorikan baik. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penguasaan hiragana youon secara keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang tahun pelajaran 2021/2022 nilai rata-rata 58,1 memiliki kualifikasi cukup. Diketahui berdasarkan kedua indikator yaitu mampu mengidentifikasi hiragana dalam kosakata bahasa Jepang yang mengandung bunyi youon dengan nilai rata-rata 73,3 memiliki kualifikasi baik. Sedangkan indikator mampu menuliskan hiragana dalam kosakata bahasa Jepang yang mengandung bunyi youon dengan nilai rata-rata 42,9 memiliki kualifikasi kurang. Dari kedua indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan pada indikator menuliskan hiragana dikarenakan masih terdapat siswa yang belum hafal dan memahami huruf hiragana sehingga terdapat banyak kesalahan menuliskan ukuran pada hiragana や(ya), ゆ(yu), よ(yo) kecil dan sulit membedakan antara hiragana dengan katakana.

REFERENSI

- Amirullah. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Malang: Bayumedia
- Ardimas, Laily Claudia Nur dan Rusmiyati. (2020). Analisis Kesalahan Kakitori Kata Benda dalam Pemelajaran Bahasa Jepang pada Siswa Kelas XI Bahasa SMAN 1 Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019. Vol 4. No 1.
- Azwar, S. (2005). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjipto. (2009). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta. Kesaint Blanc.
- Darmadi, Hamid. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta Publishing.
- Dwijandono, Soenardji.(2011). Tes Bahasa. Jakarta: PT Indeks.
- Globalstatistik.com. 13 November (2015). Uji Tinngkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda.Diakses pada 19 April 2022, dari <https://globalstatistik.com/uji-tingkat-kesukaran-soal-dan-daya-pembeda/amp>.
- Hamalik, Oemar. (2005). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanina, Zakiyyah. (2017). Bahasa Jepang itu Gampang. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Kartin, Apriyani. (2020). Penguasaann Hiragana Sokuon dan Youon pada Siswa Kelas XII SMAN 7 Padang. Omiyage Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang. Vol3. No2.
- Kumalasari, Novi Deriska. (2011). Efektivitas Media Lagu dalam meningkatkan

- Penguasaan Hiragana Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Temanggung. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawan, Widhi A dan Zarah Puspitaningtyas. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta. Pandiva Buku.
- Kusaeri dan Suprananto. (2012). Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Matondang, Zulkifli. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. TABULARASA PPS UNIMED. Vol.6 No.1,hal 93.
- Permendikbud. (2013). No. 69 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah atas/Madrasah Aliyah.
- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya. Zifatama Publishing.
- Siyoto, Sandu dan M.Ali Sodik. (2015). Dasar Metode Penelitian. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Sudjianto, Dahidi Ahmad. (2009). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprananto, Kusaeri. (2012). Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutedi, Dedi. (2011). Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: UPI Press.
- Syahrum dan Salim. (2012). Metodologi Penelitian. Bandung: Citapustaka Media.
- Zalman, Hendri. (2014). Bahasa Jepang Dasar. Padang: FBS Press.
- (2021). Kurikulum Pembelajaran Bahasa. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- (2021). The Implementation of the Result of Error Analysis on Writing Kata Kana to Kata Kana Learning Instructional. Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Vol604